

ABSTRAK

Firda Fitriyah. 200521100140. Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. “Pengaruh Pilihan Pernikahan Dini Terhadap Keharmonisan Keluarga di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan”.

Pernikahan dini sangat rawan dengan berbagai problem yang dapat mempengaruhi keharmonisan keluarga. Daerah yang masih banyak terjadi pernikahan dini yaitu di Kepulauan Madura. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh pilihan pernikahan dini terhadap keharmonisan keluarga di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Teori yang digunakan adalah teori Struktural Fungsional Talcott Parson yang berfokus menyatakan bahwa Parsons memandang masyarakat sebagai sistem sosial yang terdiri dari berbagai elemen dan dalam masyarakat berinteraksi dan berfungsi untuk mencapai keseimbangan sosial. Talcott Parson mengembangkan teori ini dengan menggunakan skema AGIL (*Adaptation, Goal Attainment, Integration, Latency*). Teori Parsons menekankan pada keteraturan dan stabilitas dalam masyarakat. ia percaya bahwa masyarakat akan cenderung mencapai keseimbangan melalui mekanisme penyesuaian diri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan studi kasus dimana dalam pengumpulan datanya menggunakan metode obeservasi dan penyebaran kuesioner ke 209 responden. Informan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan Teknik *Disroportional Sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik uji validitas dan reliabilitas data. Teknik analisis data menggunakan Uji normalitas, uji linieritas, uji korelasi sperman, dan uji regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap pilihan pernikahan dini terhadap keharmonisan keluarga pada masyarakat di Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan yang diperoleh melalui uji regresi linier sederhana menunjukkan bahwa variabel menikah usia muda (X) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keharmonisan keluarga (Y). hal ini terjadi karena hasil dari penelitian yang dilakukan oleh penulis meunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yang mana nilai tersebut sebesar 0,197 yang berarti $> 0,05$. Sehingga hipotesis H_0 : yang menyatakan “tidak ada pengaruh Pilihan Pernikahan dini terhadap keharmonisan keluarga di kecamatan pademawu kabupaten pamekasan” di terima. Hasil uji korelasi sperman menunjukkan bahawa tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel menikah dini (X) terhadap keharmonisan keluarga (Y) yang menunjukkan nilai sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,195 dan koefisien korelasinya sebesar -0,090 yang menunjukkan bahwa tingkat korelasi antar kedua variabel sangat rendah.

Kata Kunci : Pernikahan Dini, Keharmonisan Keluarga, Struktural Fungsional

ABSTRACT

Firda Fitriyah. 200521100140. Sociology Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo Madura University. "The Influence of Early Marriage Choices on Family Harmony".

Early marriage is very prone to various problems that can affect family harmony. Areas where early marriage still occurs a lot are in the Madura Islands. This study aims to determine the effect of early marriage choices on family harmony in Pademawu District, Pamekasan Regency. The theory used is Talcott Parson's Structural Functional theory which focuses on stating that Parsons views society as a social system consisting of various elements and in society interacting and functioning to achieve social balance. Talcott Parson developed this theory using the AGIL scheme (Adaptation, Goal Attainment, Integration, Latency). Parsons' theory emphasizes order and stability in society. He believes that society will tend to achieve balance through self-adjustment mechanisms. This study uses a quantitative method with a case study approach where the data collection uses the observation method and distribution of questionnaires to 209 respondents. Informants in this study were selected using the Disproportional Sampling Technique. This study uses data validity and reliability testing techniques. Data analysis techniques use the normality test, linearity test, spearman correlation test, and simple linear regression test.

The results of this study can be concluded that there is no significant influence on the choice of early marriage on family harmony in the community in Pademawu District, Pamekasan Regency, which is obtained through a simple linear regression test shows that the variable of young marriage (X) does not have a significant effect on family harmony (Y). This happens because the results of the study conducted by the author show that the significance value is greater than 0.05, which is 0.197, which means > 0.05 . So the hypothesis H_0 : which states "there is no influence of Early Marriage Choice on family harmony in Pademawu District, Pamekasan Regency" is accepted. The results of the spearman correlation test show that there is no significant relationship between the variable of early marriage (X) and family harmony (Y) which shows a sig value (2-tailed) greater than 0.05, namely 0.195 and a correlation coefficient of -0.090 which indicates that the level of correlation between the two variables is very low.

Keywords : Early Marriage, Family Harmony, Functional Structural